BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Semakin berkembangnya UMKM maka semakin penting peranan akuntansi dalam mencatat transaksi UMKM tersebut hingga dalam mengambil suatu keputusan dalam UMKM agar meningkatkan pengelolaan suatu usaha tersebut. Menurut Renaldo (2012) akuntansi merupakan kegiatan jasa yang tujuannya sebagai penyedia data yang bersifat kuantitatif tentang bagaimana kondisi finansial dan hasil dari kegiatan operasional suatu perusahaan yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengambil suatu keputusan ekonomis.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 pasal 1 menyebutkan bahwa Akuntansi merupakan proses mencatat, menghitung, mengelompokkan, meringkas suatu transaksi keuangan serta mengintreprestasikan hasil yang disajikan dalam laporan keuangan. Akuntansi juga bisa didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis atau suatu sistem untuk menggarap suatu transaksi menjadi sebuah informasi keuangan yang sangat berguna bagi penggunanya (Warsono, Darmawan, & Ridha, 2009). Akuntansi memiliki 3 komponen utama yaitu:

1. Input (masukan); yang berupa negosiasi atau transaksi, suatu kejadian maupun suatu bisnis yang sifatnya keuangan.
2. Proses sistematis; yang terdiri dari peranan pengidentifikasian suatu transaksi hingga penyusunan suatu informasi keuangan.
3. Output (keluaran); terdiri dari data keuangan. Salah satu keluaran akuntansi ialah laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca serta laporan arus kas.

Sistem informasi akuntansi adalah pembauran atau penggabungan dari beragam sistem pemrosesan suatu transaksi (Susanto, 2013). Sistem informasi akuntansi lebih lanjut juga bisa diterjemahkan sebagai sekumpulan sub-sistem atau komponen yang saling memiliki hubungan dan bekerja secara bersamaan yang dilakukan secara harmonis dalam pengolahan data keuangan yang menjadikannya sebuah informasi akuntansi (Susanto, 2013).

Nurkhalifa Fajriya. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi pada Widi Utami Makeup Artist & Wedding.
UIB Repository©2019

2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi adalah sub-sistem dari sistem Informasi. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mengakumulasi, menggarap, serta memproduksi data yang berhubungan dengan aspek keuangan. Bisnis kegiatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sub-sistem khusus dari sistem informasi (Gelinas, B.Dull, & Wheeler, 2012).

Untuk menghasilkan suatu keluaran sistem informasi akuntansi yang baik memang harus melakukan perhitungan berkala di mana perhitungan tersebut dilakukan antara biaya yang dikeluarkan dengan hasil dari kegiatan, serta informasi keuangan suatu entitas terhadap manajemen secara benar dan akurat, yang mana kegiatan tersebut harus dilakukan dengan efisien dan sebaik-baiknya untuk megurangi tingkat resiko kesalahan yang terjadi dalam menghasilkan suatu informasi yang cepat dan handal dan dapat dipakai sebagai patokan dalam mengambil kesimpulan di masa yang akan datang (Prakasita N & Nugroho, 2018).

Beberapa faktor yang dapat berpengaruh bagi perkembangan sistem informasi adalah sebuah dukungan dan komitmen. Kualitas SIA dapat membantu perseroan untuk mencapai keunggulan kompetitif dan membantu keputusan manajemen pembuatan bisnis untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan demikian bisa jadi kata komitmen organisasi memiliki pengaruh yang efektif pada kualitas sistem informasi akuntansi (Syaifullah, 2014).

2.3 Siklus Akuntansi

Siklus berarti terjadinya peristiwa secara sistematis dan terjadi kembali secara berkala (Abdulrahaman, 2012). Owens (2011) yang dikutip dari Abdulrahaman (2012) mendefinisikan siklus akuntansi sebagai serangkaian tindakan yang dapat berjalan sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan, di mana setiap masa dimulai dan berakhir dengan jalan yang sama dalam suatu proses.

Dalam satu siklus akuntansi dibagi menjadi dua kelompok yaitu siklus akuntansi periode berjalan yang dicatat saat terjadinya transaksi selama kegiatan bisnis berjalan, dan siklus akuntansi akhir periode dalam rangka menyusun

Nurkhalifa Fajriya. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi pada Widi Utami Makeup Artist & Wedding.
UIB Repository©2019

laporan keuangan (Warsono et al., 2009). Penyajian siklus akuntansi bisa dilihat di Gambar 1 berikut:

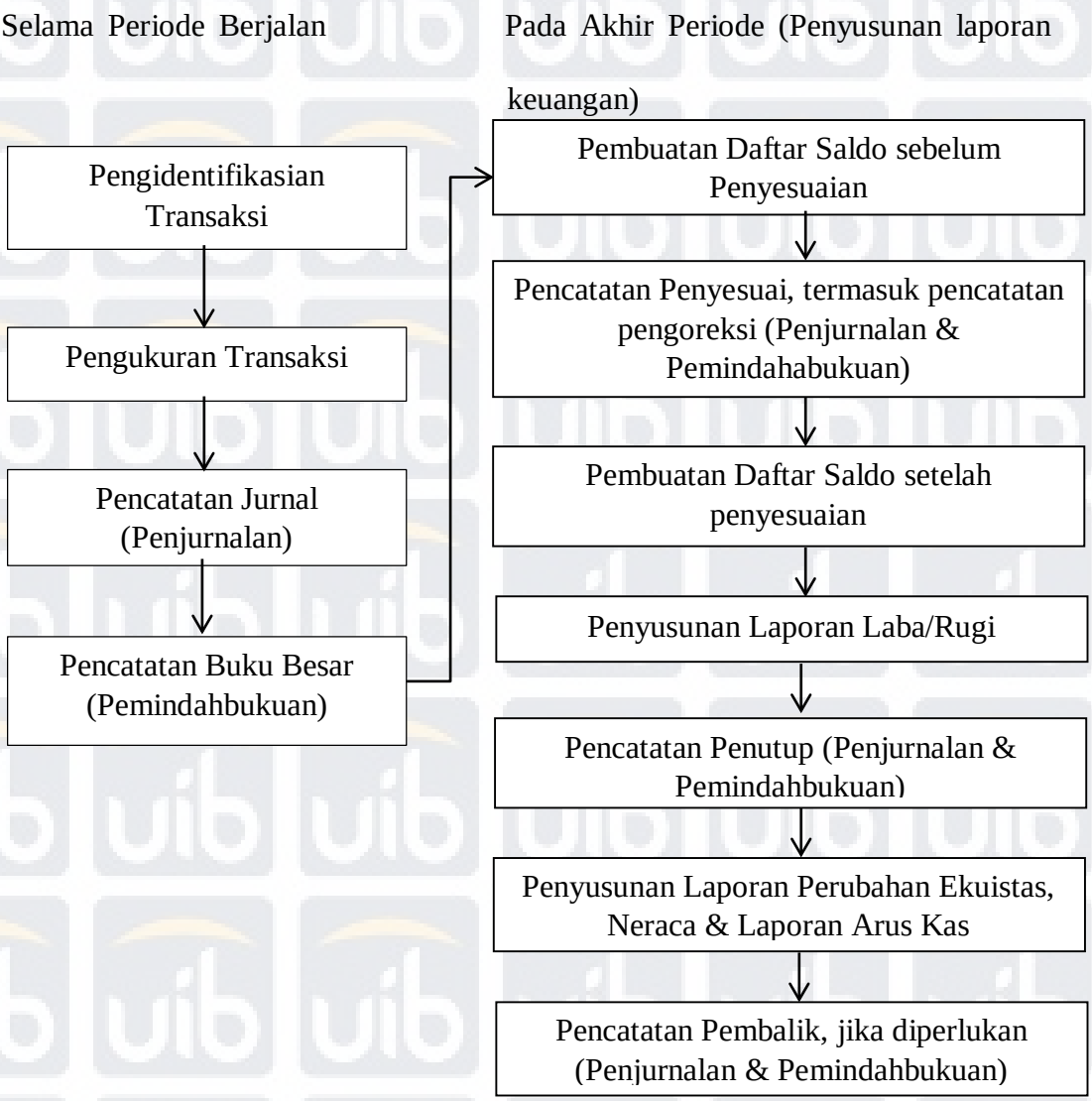

Gambar 1 Siklus Akuntansi Keuangan, sumber: Warsono, Darmawan dan Arsyadi, 2009, Akuntansi Pengantar 1 Berbasis Matematika.

2.4 Pencatatan Akuntansi

Dalam salah satu kegiatan akuntansi yaitu pencatatan akuntansi, di mana pencatatan tersebut digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi dengan kesepakatan oleh pihak yang bersangkutan. Suatu transaksi biasanya harus memberikan pengaruh pada aliran kas, baik di periode sekarang maupun periode lainnya. Maka dari itu dibutuhkan suatu formula dalam pencatatan akutansi yang

Nurkhalifa Fajriya. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi pada Widi Utami Makeup Artist & Wedding.
UIB Repository©2019

berbeda dari yang lainnya. Menurut Kieso, Weygandt dan Warfield (2016) dalam pencatatan akuntansi terdapat 2 jenis sistem yakni:

1. Basis Kas

   Pada metode ini transaksi dicatat saat suatu perusahaan tersebut telah menerima kas atau saat perusahaan mengeluarkan kasnya. Yang mana pendapatan dicatat saat kas sudah diterima oleh perusahaan sedangkan biaya dicatat saat perusahaan mengeluarkan kas mereka.

2. Basis Akrual

   Pada metode ini transaksi dicatat saat transaksi tersebut terjadi tanpa harus melihat dari perusahaan sudah menerima kas atau belum maupun perusahaan sudah mengeluarkan kas atau belum. Yang mana pendapatan langsung dicatat saat transaksi penjualan jasa telah terjadi walaupun konsumen belum membayarnya.

2.5 Penyajian Laporan Keuangan

Pada saat menyusun sebuah laporan keuangan, manajemen dari suatu perusahaan akan menggunakan SAK EMKM sebagai alat untuk membuat penilaian dari kompetensi suatu perusahaan dalam melanjutkan usahanya. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan suatu standar yang sengaja dibuat oleh IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) sebagai acuan yang akan digunakan oleh UMKM dalam memenuhi kebutuhan laporan keuangannya. Isi dari SAK EMKM ini sendiri yaitu menjelaskan informasi tentang keuangan, kemampuan tentang manajemen serta tentang laporan keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan (IAI, 2016).

Laporan keuangan suatu perusahaan dalam SAK EMKM dibuat menggunakan perkiraan dasar akrual dan kelangsungan usaha, yang di mana dipakai oleh usaha selain UMKM serta memakai konsep objek bisnis. Dalam dasar akrual, akun-akun diakui sebagai aset, kewajiban, pendapatan, serta beban saat memenuhi kualifikasi pengakuan untuk masing-masing dari akun tersebut (IAI, 2016).

1. Laporan posisi keuangan

Nurkhalifa Fajriya. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi pada Widi Utami Makeup Artist & Wedding.
UIB Repository©2019

Laporan ini menjelaskan informasi tentang aset, kewajiban, serta ekuitas perusahaan pada periode tertentu yang ditampilkan di laporan posisi keuangan (IAI, 2016).

2. Laporan laba rugi

Laporan ini menyajikan perolehan serta kewajiban yang mana diakui pada saat periode tertentu, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. Laporan ini bertujuan untuk memahami kinerja keuangan suatu entitas (IAI, 2016).

3. Catatan atas Laporan Keuangan

Berisikan jenis data lanjutan dan hamparan yang disajikan tergantung pada bentuk aktivitas usaha yang dilakukan suatu perusahaan yang mana pada laporan ini disajikan dalam bentuk sistematis (IAI, 2016).

2.6 Laporan Keuangan

Laporan keuangan sebagai laporan pertanggung-jawaban antara manajer dengan pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemilik (*investor*) dan kreditor. Agar bermanfaat bagi para penggunanya, informasi akutansi harusnya yang berkualitas tinggi dengan sesuai standar yang telah diatur diantaranya dapat dipahami, relevan, keandalan serta dapat dibandingkan (Warsono et al., 2009).

Menurut Warsono et al., (2009) laporan keuangan memiliki 4 jenis yakni:

1. Laporan laba/rugi berisikan penyajian suatu perhitungan laba/rugi selama satu periode. Bentuk laporan ini sendiri diantaranya laporan tunggal dan langkah bertahap.
2. Laporan perubahan ekuitas yang mana laporan ini memberikan informasi keuangan tentang perubahan ekuitas perusahaan selama 1 periode. Perubahan ekuitas ini sendiri berasal dari setoran modal, laba ditahan, pengembalian ekuitas, dan lainnya.
3. Neraca adalah jenis laporan yang menampilkan sebuah informasi keuangan pada tanggal tertentu mengenai aset yang dikuasai oleh suatu entitas dan sumber pendanaan terhadap aset tersebut baik yang berasal dari hutang maupun ekuitas.

Nurkhalifa Fajriya. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi pada Widi Utami Makeup Artist & Wedding.
UIB Repository©2019

4. Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai kas baik berupa aliran masuk maupun operasional, kegiatan pendanaan dan investasi.
5. Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai kas baik berupa aliran masuk maupun operasional, kegiatan pendanaan dan investasi.

Nurkhalifa Fajriya. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi pada Widi Utami Makeup Artist & Wedding.
UIB Repository©2019